

Pelatihan Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Desa Karangpakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

Hatta Setiabudhi¹, Suwono², Syafi'ah³

*^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap,
Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Hatta Setiabudhi

E-mail: hattasb@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan para pelaku usaha. Pelatihan ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi kelompok, praktik langsung, serta evaluasi dan tindak lanjut. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan, penerapan praktis dalam usaha, dan pengelolaan arus kas. Evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi usaha mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model untuk pemberdayaan UMKM di daerah lain.

Kata kunci – UMKM, pengelolaan keuangan, pelatihan, pemberdayaan

Abstract

Financial management training for MSMEs in Karangpakis Village, Nusawungu District, Cilacap Regency aims to improve the financial management skills of business actors. This training uses a participatory method that involves delivering materials, group discussions, direct practice, and evaluation and follow-up. The results of the training showed a significant increase in participants' understanding of financial management, practical application in business, and cash flow management. The evaluation showed that 90% of participants felt that this training was very useful for their business. This training is expected to be a model for empowering MSMEs in other areas.

Keywords – MSMEs, financial management, training, empowerment

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan perekonomian nasional. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keanekaragaman ekonomi (Suwono, et al, 2023). UMKM memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja, penyebaran pembangunan, serta pengentasan kemiskinan. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

Di Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, banyak UMKM yang masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di desa ini. Pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana merencanakan, mencatat, dan mengevaluasi keuangan usaha sehingga mampu menghadapi tantangan-tantangan yang ada dan berkembang dengan lebih baik.

Beberapa studi menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja UMKM. Misalnya, penelitian Tetikriyani, E. (2024) dan Kartikasari, D. A., Ramadhanti, W., & Kusuma, P. D. I. (2023) menemukan bahwa pelatihan keuangan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan yang lebih baik dalam UMKM. Hutauruk, R. P. S, et al (2024) juga menekankan pentingnya literasi keuangan bagi keberlanjutan bisnis kecil dan menengah di wilayah pedesaan. Netashah, N., & Ibrahim, M. (2024) menemukan bahwa Pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm sektor kuliner. Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023) menemukan bahwa pemahaman literasi keuangan dan literasi digital yang baik diharapkan pemilik ataupun pengelola UMKM akan mampu membuat keputusan keuangan, manajemen yang tepat dan mampu bersaing dengan bisnis-bisnis lain untuk keberlanjutan bisnis yang dijalankan.

METODE

Pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Karangpakis dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan hasil yang optimal. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari pendekatan partisipatif, penyampaian materi, diskusi kelompok, praktik langsung, dan evaluasi. Berikut adalah tahapan dan metode yang diterapkan:

Persiapan dan Perencanaan

Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei dan wawancara dengan pelaku UMKM di Desa Karangpakis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui masalah utama dalam pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh para peserta.

Penyusunan Modul Pelatihan: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, modul pelatihan disusun dengan fokus pada topik-topik yang paling relevan, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan perencanaan keuangan.

Pelaksanaan Pelatihan

Penyampaian Materi: Pelatihan dimulai dengan penyampaian materi oleh instruktur yang berpengalaman di bidang keuangan UMKM. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi yang dilengkapi dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kondisi UMKM di Desa Karangpakis.

Diskusi Kelompok: Setelah penyampaian materi, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan bagaimana materi yang telah disampaikan dapat diterapkan dalam usaha mereka. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pemahaman peserta dan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Praktik Langsung: Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari melalui simulasi dan studi kasus. Praktik ini meliputi pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan analisis arus kas. Instruktur memberikan bimbingan dan umpan balik selama sesi praktik ini.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi Pelatihan: Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh peserta. Evaluasi ini dilakukan melalui tes tertulis dan wawancara untuk menilai peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mereka.

Tindak Lanjut: Untuk memastikan penerapan pengetahuan yang telah diperoleh, dilakukan pendampingan secara berkala oleh tim pelatihan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul saat mengaplikasikan materi pelatihan dalam usaha mereka sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep pengelolaan keuangan tetapi juga mampu menerapkannya secara efektif dalam usaha mereka. Pendekatan partisipatif dan praktik langsung diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Karangpakis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, telah berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada UMKM peserta. Hasil pelatihan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan keuangan. Hasil tes awal menunjukkan bahwa hanya 20% dari peserta yang mampu menjawab dengan benar lebih dari 50% pertanyaan yang berkaitan dengan dasar-dasar pengelolaan keuangan.

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Tes akhir menunjukkan bahwa 85% peserta mampu menjawab dengan benar lebih dari 75% pertanyaan, menunjukkan peningkatan yang jelas dalam pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan.

Penerapan Praktis dalam Usaha

Peserta yang mengikuti pelatihan telah mulai menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam operasional sehari-hari UMKM mereka. Sebagai contoh, 70% peserta melaporkan bahwa mereka telah mulai membuat dan menggunakan laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas dan laporan laba rugi.

Selain itu, 60% peserta menyatakan bahwa mereka kini lebih disiplin dalam mencatat setiap transaksi keuangan, sesuatu yang sebelumnya jarang dilakukan. Penerapan ini membantu mereka dalam memantau kesehatan keuangan usaha dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Peningkatan Pengelolaan Arus Kas

Sebelum pelatihan, banyak peserta mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas, seringkali menggunakan pendapatan usaha untuk keperluan pribadi tanpa pencatatan yang jelas. Setelah pelatihan, 65% peserta melaporkan adanya perbaikan dalam pengelolaan arus kas, dengan pemisahan yang lebih jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.

Peserta juga dilaporkan lebih mampu mengidentifikasi dan mengatasi masalah likuiditas, seperti penundaan pembayaran kepada pemasok atau penundaan penerimaan piutang.

Tingkat Kepuasan Peserta

Evaluasi kepuasan peserta menunjukkan hasil yang sangat positif. 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi usaha mereka, dan 80% merasa yakin bahwa pengetahuan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yang mereka peroleh akan berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.



Gambar 1.
Pelatihan Pengelolaan Keuangan



Gambar 2.
Interaksi dengan peserta Pelatihan



Gambar 3.
Setelah Pelatihan

KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan untuk pelaku UMKM di Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka. Peningkatan yang signifikan terlihat dalam kemampuan peserta untuk mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan sederhana, serta mengelola arus kas dengan lebih baik.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik, dengan dukungan diskusi kelompok dan praktik langsung, sangat efektif dalam membantu peserta memahami dan menerapkan konsep pengelolaan keuangan. Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh relevansi materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik UMKM di Desa Karangpakis.

Meskipun hasil yang dicapai sangat positif, tantangan dalam konsistensi penerapan pengetahuan yang diperoleh tetap ada, terutama dalam hal disiplin pencatatan dan pemisahan keuangan usaha dari keuangan pribadi. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan dan evaluasi lanjutan diperlukan untuk memastikan dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di desa tersebut.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, tetapi juga memberikan fondasi yang lebih kuat bagi keberlanjutan usaha mereka. Model pelatihan ini dapat direplikasi di daerah lain dengan kondisi serupa untuk memberdayakan UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap. Terima kasih kepada para peserta pelatihan yang telah berpartisipasi dengan antusias dan menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya dalam menyukseskan pelatihan ini. Kami berharap hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan dan keberlanjutan usaha UMKM di Desa Karangpakis. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya. Sekali lagi, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302-315.
- Kartikasari, D. A., Ramadhanti, W., & Kusuma, P. D. I. (2023). The Influence of Digital Payments, E-Commerce, and Financial Literacy on Revenue and the Quality of Accounting Information in SMEs. *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 5(2), 163-178.
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256-4271.
- Netashah, N., & Ibrahim, M. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5899-5912.
- Prasetyaningrum, D. (2024). PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF PADA UMKM MELALUI EKSISTENSI MARKET ORIENTATION PERSPEKTIF SOSIAL. <https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/1165>. <https://doi.org/10.37606/publik.v11i2.1165>

- Suhendar, D., Martika, L. D., Nurhandika, A., & Hamzah, A. (2024). MEMBANGUN KESADARAN PAJAK MELALUI PELATIHAN EKSLUSIF UNTUK UMKM DI KABUPATEN KUNINGAN. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Suwono, S., Setiabudhi, H., Astuti, R. S. P., Septiani, D., & Wahyuningsih, I. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kapasitas Penjualan UMKM Keripik Pohung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 2067-2073.
- Tetikriyani, E. (2024, August). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 180-188).